

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi transportasi sebagai sarana penunjang suatu kebutuhan dan menjadi alternatif terbaik dalam komoditas perdagangan dunia, mempunyai peran vital dalam segala aspek perniagaan khususnya bidang pelayaran. Kapal yang merupakan alat transportasi yang berfungsi sebagai sarana pengangkutan harus memenuhi persyaratan komponen kelaiklautan kapal yang wajib dipenuhi untuk mewujudkan keselamatan pelayaran.

Belajar dari beberapa peristiwa kecelakaan tenggelamnya kapal Titanic yang menelan ribuan korban jiwa dikarenakan karena kegagalan alat evakuasi pada sekoci penolong yang diturunkan dan prosedur penyelamatan yang salah maka beberapa kali dikeluarkan peraturan baku tentang keselamatan secara regional organisasi *Inter Governmental Maritime Consultative Organization (IMCO)* / sekarang menjadi *International Maritime Organization (IMO)* pada 17 Juni 1960 mengeluarkan peraturan internasional untuk Keselamatan Jiwa di laut yang dikenal dengan nama *Safety Of Life At Sea (SOLAS) 1960* yang terus disempurnakan dimana *SOLAS* merupakan peraturan yang harus ditaati dalam rangka menyelenggarakan pelayaran yang aman dan nyaman yang harus dipenuhi oleh seluruh kapal.

Oleh karena itu dalam *SOLAS 1974* amandemen 2009 telah ditetapkan bahwa setiap kapal harus menjalankan *abandon ship drill* minimal satu kali dalam seminggu. Seperti halnya ini bertujuan agar dapat mengecek kualitas dewi-dewi mengalami kemacetan pada saat dilaukukannya proses *drill* dalam mendukung operasional sekoci apabila dihadapkan pada situasi darurat yang sesungguhnya. Di kapal KM. Musthika Kencana pelaksanaan *abandon ship drill* dilakukan setiap tiga bulan sekali, untuk jadwal pelaksanaannya ditentukan oleh nakhoda. Sebagaimana yang telah di cek pada bagian-bagian alat tersebut, pada saat proses penurunan sekoci mengalami kendala pada

mesin dewi-dewi mengalami kemacetan dan tidak dapat menurunkan sekoci penolong. Kemudian hasil setelah dilakukannya perbaikan pada bagian elmot yg mengalami konsleting pada dewi-dewi mesin sekoci tersebut, sekoci penolong baru bisa dilaksanakan proses *drill* dengan diturunkannya sekoci penolong sampai kepermukaan air. Latihan ini bertujuan untuk mengetahui bahwa sekoci penolong dapat di pergunakan dengan baik pada saat terjadi keadaan darurat yang mengharuskan semua anak buah kapal meninggalkan kapal. Untuk itu berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis terdorong untuk mengambil judul penulisan yaitu: “Optimalisasi Perawatan Alat Peluncur Sekoci Pada KM. Musthika Kencana Di PT. Dharma Lautan Utama “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perawatan apa saja yg terdapat pada sekoci di KM. Musthika Kencana?
2. Penyebab apa saja yang terjadi apabila terjadi kerusakan pada alat peluncur sekoci?
3. Apa saja yang disebabkan apabila *crew* kapal kurang memahami pengoperasian sekoci?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan**

Dengan adanya penulisan Karya Tulis ini, penulis berharap pembaca dapat memahami dan mengerti penanganan saat dalam keadaan darurat pada saat diatas kapal.

Adapun tujuan dari penulisan Karya Tulis ini yaitu :

- a. Apabila tidak dilakukan pemeliharaan terhadap sekoci baik secara *continue* maupun berkala, maka akan terjadi kerusakan sekoci maupun komponennya.

- b. Seringnya terjadi kesalah pahaman terhadap *crew* kapal pada saat peluncuran sekoci, maka diadakan pengarahan terhadap seluruh *crew* kapal bagaimana peluncuran sekoci.
- c. Kurangnya familisasi *crew* pada saat diatas kapal sehingga pada saat pengoperasian sekoci tidak berjalan dengan baik.

## 2. Kegunaan

Adapun kegunaan Karya Tulis ini untuk mngetahui dan menganalisa manfaat penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah:

- a. Sebagai persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Teknika di UNIMAR AMNI SEMARANG.
- b. Sebagai bahan acuan bagi calon Ahli Mesin Kapal saat bekerja di atas kapal yang nantinya akan bekerja diatas kapal. Sebagai referensi kepada pembaca utamanya bagi rekan-rekan taruna tentang Optimalisasi Perawatan Sekoci Penolong KM. Musthika Kencana.
- c. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan penulis tentang pentingnya kegiatan diatas kapal.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, maupun jurnal ilmiah.

## **BAB 3 METODOLOGI PENGAMATAN**

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan factor penting demi keberhasilan karya tulis. Dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

## **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

### 4.1 Gambaran Umum Obyek Pengamatan.

Berisi gambaran umum objek pengamatan atau riset tempat observasi saat pelaksanaan Prala di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan atau kapal yang disesuaikan dengan tema.

### 4.2 Pembahasan dan Hasil.

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul laporan kerja praktek berlayar yang mana merupakan bagian inti dari laporan kerja praktek berlayar yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek kerja.

## **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini penulis menjabarkan kesimpulan dan saran dan pembahasan dan hasil.

### Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka penulis meberikan informasi tentang sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai prosedur evakuasi penumpang dalam keadaan darurat yang diperoleh penulis.

## Lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi Karya Tulis ilmiah seperti dokumen khusus, *instrumen/questioner* pengumpulan data dan gambar.